

Perancangan sistem manajemen biaya model ABC di PT. Bakrie Tosanjaya

Suharman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453306&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin banyaknya industri manufaktur dengan tingkat teknologi yang tinggi. Sementara kecenderungan globalisasi dalam dunia usaha menandakan tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Kondisi ini menuntut kemampuan lebih bagi pelaku dunia usaha untuk mengelola sumberdaya, meningkatkan teknologi manufaktur dan operasional untuk merebut pasar.

Akuntansi manajemen sebagai alat perencanaan dan pengendalian operasi ikut berkembang seiring perubahan teknologi. Perubahan tersebut membuat pergeseran biaya, dimana peranan biaya overhead sebagai komponen biaya untuk menjadi semakin besar dan penting. Sistem biaya tradisional mengalokasikan biaya overhead melalui dua tahap, alokasi ke pemandu biaya (cost center) dan alokasi ke produk berdasarkan upah langsung, jam buruh atau jam mesin. Cara ini tidak lagi realistis dalam mencerminkan sumberdaya yang diserap oleh produk, bahkan menimbulkan distorsi yang membawa dampak terhadap keputusan manajemen. Pengendalian operasi dan pengukuran kinerja melalui prosedur anggaran, standar dan analisa selisih semata-mata tidak lagi cukup berarti. Sehingga dalam kondisi yang demikian akuntansi manajemen berkembang menjawab kekurangan-kekurangan sebelumnya.

Akuntansi manajemen modern memperkenalkan konsep-konsep yang lebih relevan dengan kondisi dunia usaha saat ini. Diantaranya adalah Activity-Based Costing (ABC), suatu sistem dengan pendekatan aktivitas, mengalokasikan sumberdaya ke produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi. Konsep lain yang berkaitan dengan pengendalian operasi dan pengukuran kinerja adalah Manufacturing Cycle Efficiency (MCE), suatu ukuran nonfinansial yang bertujuan mengeliminasi aktivitas yang tidak

memberikan nilai tambah (Value-Added). Pengendalian kualitas di tempuh melalui Quality Management, dengan pendekatan perancangan dan bukan inspeksi. Kesemuanya ini merupakan konsep-konsep dalam Sistem Manajemen Biaya (SMB), yang bertujuan membantu manajemen dalam menganalisa profitabilitas dan pengendalian operasional secara efisien dan efektif.